

ABSTRAKSI

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN MONETER TERHADAP
PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR**

NAMA : JEFRIANUS BULU

NIM : 200190058

FAKULTAS : EKONOMI

PRODI : AKUNTANSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter, yang diwakili oleh suku bunga acuan (BI Rate), terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data tahunan yang mencakup periode 2020 hingga 2023 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, yang menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Selain itu, uji multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh BI Rate terhadap IHSG, dengan hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara BI Rate dan pergerakan IHSG. Koefisien regresi untuk variabel

BI Rate sebesar -0.875, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada BI Rate menyebabkan penurunan sebesar 0.875% pada IHSG. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk BI Rate adalah 0.014, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan moneter berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan, khususnya Bank Indonesia, dalam merancang kebijakan moneter yang tidak hanya mempertimbangkan inflasi tetapi juga dampaknya terhadap pasar saham.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, BI Rate, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Regresi Linear Sederhana, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas.